

Sosialisasi Pajak kepada Siswa SMAK Sint Carolus Penfui Kupang dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Pajak Sejak Dini

Tax Socialization for Students of SMAK Sint Carolus Penfui Kupang in an Effort to Raise Early Tax Awareness

¹Kristina Wada Betu, ¹Mariano Firmansyah, ¹Maria Imakulata Pongge,
¹Agnes Susanti Indrawati, ¹Adiutrix Maria Irayanti Seran, ¹Maria Goreti
Malut, ¹Adelheid Elisabet Loda, ¹Maksimilianus Paulus Jati Gamatara

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

Korespondensi: K.W.Betu, kbetu96@gmail.com

Naskah Diterima: 14 Juni 2025. Disetujui: 26 September 2025. Disetujui Publikasi: 27 Januari 2026

Abstract. Low tax compliance directly impacts state revenue, as taxes are a key source of revenue for financing national development. Public understanding and awareness of taxes, coupled with a lack of early tax education, are the primary causes of this low level of compliance. Therefore, tax education activities were conducted for students at SMAK Sint Carolus Penfui Kupang to instill understanding and raise tax awareness from school age. These activities were carried out in four stages: coordination, preparation, implementation, and evaluation. During the preparation stage, the team provided various equipment such as educational materials, laptops, attendance records, evaluation sheets, and other supporting facilities and infrastructure. During the implementation, students received interactive materials on the importance of taxes, including discussions and questions and answers. The activities were conducted actively and enthusiastically, demonstrating students' high interest in tax issues. Evaluation was conducted through the distribution of questionnaires to participants at the end of the activity. The evaluation results showed that students' understanding of taxation material generally ranged from good to very good. Seven indicators received excellent ratings, including understanding of sources of state revenue from taxes, the benefits of taxes in daily life, the concept of free riders, and commitment to being a compliant taxpayer. Another indicator, understanding the meaning and function of taxes, is in the good category. It is hoped that this type of education can be implemented continuously at various levels of education to develop a tax-conscious generation capable of actively contributing to supporting development and increasing state revenues sustainably.

Keywords: *Tax, education, understanding, awareness, young generation.*

Abstrak. Tingkat kepatuhan pajak yang rendah berdampak langsung pada penerimaan negara, di mana pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama untuk membiayai pembangunan nasional. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pajak masyarakat, serta minimnya edukasi perpajakan sejak dini, menjadi penyebab utama masih rendahnya kepatuhan tersebut. Untuk itu, kegiatan edukasi perpajakan kepada siswa-siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang dilaksanakan guna menanamkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran pajak sejak usia sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim menyediakan berbagai kelengkapan seperti materi edukasi, laptop, presensi, lembar evaluasi, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Selama pelaksanaan, siswa mendapatkan materi interaktif mengenai pentingnya pajak,

termasuk diskusi dan tanya jawab. Kegiatan berlangsung secara aktif dan antusias, menunjukkan minat siswa yang tinggi terhadap isu perpajakan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta di akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi perpajakan secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tujuh indikator mendapatkan penilaian sangat baik, termasuk pemahaman tentang sumber penerimaan negara dari pajak, manfaat pajak dalam kehidupan sehari-hari, konsep free rider, serta komitmen menjadi wajib pajak yang patuh. Satu indikator lainnya, yaitu pemahaman tentang pengertian dan fungsi pajak, berada pada kategori baik. Edukasi seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan untuk membentuk generasi sadar pajak yang mampu berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan penerimaan negara secara berkesinambungan.

Kata Kunci: *Pajak, edukasi, pemahaman, kesadaran, generasi muda.*

Pendahuluan

Mengenalkan pajak sejak awal atau sejak dini kepada anak-anak muda menjadi hal penting dan wajib dilakukan, karena pajak merupakan pilar utama dalam membangun negara (Faisol dkk., 2025; Faisol & Norsain, 2023; Indriana dkk., 2020). Pajak sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan negara mengharuskan anak-anak muda mengetahui alur penerimaan dan pengeluaran uang pajak yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara (Faisol dkk., 2025). Pengetahuan tentang pajak sejak muda akan memberikan pemahaman bahwa pajak bukan sekedar soal tanggungjawab orang dewasa tetapi juga merupakan tanggung jawab setiap orang sebagai warga negara yang taat. Pengetahuan tentang pemanfaatan pajak juga akan memberikan pemahaman agar dapat meningkatkan kesadaran pajak ketika menjadi wajib pajak saat dewasa nanti, dan kesadaran tersebut tentu akan memberikan dampak yang positif dalam penerimaan negara (Betu & Baso, 2023)

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar, oleh karena itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai salah satu unit kerja di bawah koordinasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas menghimpun penerimaan negara dari sektor pajak berupaya mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Fungsi pajak adalah untuk memenuhi kebutuhan negara baik untuk membiayai pengeluaran negara maupun menata kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi (Agriyanto dkk., 2022).

Kegiatan edukasi pajak sejak dini sangat penting dilakukan (Suripto dkk., 2024) hal ini selaras dengan program Direktorat Jenderal Pajak yakni inklusi kesadaran pajak yang sudah merengkuh semua instansi pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi seperti program pajak bertutur (Arsandi & Ahmad, 2022; Ekayana, 2024), *tax goes to school* (Dedy dkk., 2022), dan *tax goes to campus* (Henny, 2024) dan beberapa program inklusi kesadaran pajak lainnya. Motifnya adalah siswa dan siswi khususnya sekolah menengah atas meskipun mereka belum menjadi wajib pajak saat ini namun mereka adalah generasi-generasi muda yang nantinya akan menjadi wajib pajak di masa depan. Melalui edukasi ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan, dan hal ini secara tidak langsung dapat menanamkan dalam diri mereka rasa patriotisme yaitu rela berkorban bagi negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan.

Terlebih lagi, siswa dan siswi SMA adalah tingkat pendidikan menengah atas dan ada beberapa dari mereka merupakan jenjang terakhir dalam menempuh pendidikan formal (karena ada yang tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi atau kuliah) sehingga kegiatan edukasi ini merupakan kesempatan bagi mereka untuk mengenal pajak lebih mendalam sebelum fokus pada karir di dunia kerja. Program ini merupakan solusi atas fenomena wajib pajak dalam memenuhi kepatuhan pajak yang masih rendah. Rendahnya kepatuhan pajak salah satunya dikarenakan pemahaman dan pengetahuan wajib pajak yang terbatas, hal ini berdampak pada jumlah penerimaan negara yang bersumber dari pajak. Maka dari itu, edukasi pajak

sejak dini bagi siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Kupang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran pajak yang ada di masyarakat, khususnya generasi muda.

Kegiatan edukasi dalam rangka memberikan pemahaman dan kesadaran pajak juga dilakukan oleh (Betu & Mulyani, 2020; Faisol dkk., 2025) bahwa melalui kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran pajak (Fernandez dkk., 2024; Fadhlullah & Azrin, 2025; Yustina dkk., 2024).

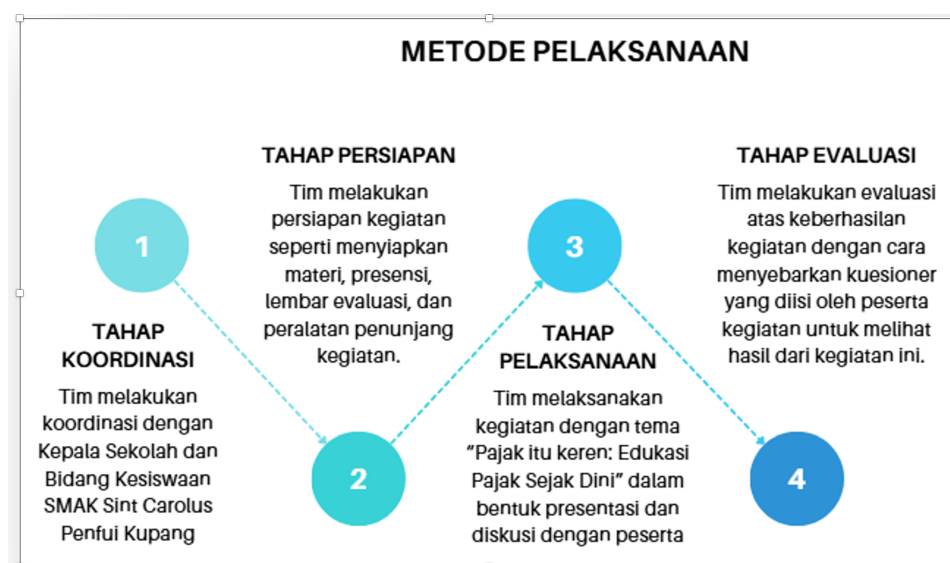
Oleh karena itu, kegiatan edukasi pajak untuk memberikan kesadaran pajak sejak dini kepada siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang sebagai generasi muda dalam rangka menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini sehingga nantinya mampu meningkatkan kepatuhan pajak. Capaian utama dalam jangka pendek adalah meningkatkan kesadaran pajak siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang. Fokus materi kesadaran pajak pada kegiatan edukasi ini adalah pajak sebagai salah satu pilar utama dalam penerimaan dan pembangunan negara, yang terdiri dari sub pembahasan bagian I melihat kondisi-kondisi yang memprihatinkan di Indonesia, bagian II sumber penerimaan negara untuk membiayai seluruh program pembangunan negara dan layanan fasilitas publik, bagian III pengertian pajak, fungsi pajak, manfaat pajak, jenis-jenis pajak dan bagian IV free rider (penumpang gelap) mereka yang menikmati fasilitas layanan publik tanpa berkontribusi atau mereka yang menghindari pajak. Materi-materi ini merupakan materi dasar dalam rangka mengenalkan pajak bagi anak-anak muda atau bagi pemula.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan edukasi kesadaran pajak ini dilaksanakan di SMAK Sint Carolus Penfui Kupang yang beralamat di Jl. Adisucipto No.44, Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, 13 Juni 2025. Kegiatan ini dimulai dari Pukul 08.00 – 12.00 WITA.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan edukasi ini ialah generasi muda yaitu siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang yang duduk di bangu kelas XI.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan dalam memberikan edukasi pajak sejak dini kepada SMAK Sint Carolus Penfui Kupang dalam rangka menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini terdiri dari beberapa tahapan (Faisol dkk., 2025; Wada Betu dkk, 2024) sebagaimana terlihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

1. Kegiatan koordinasi. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Bidang Kesiswaan SMAK Sint Carolus Penfui Kupang terkait dengan tema, waktu, dan peserta kegiatan yang akan terlibat dalam kegiatan ini.
2. Kegiatan persiapan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dan persiapan kegiatan yang akan dilakukan yaitu persiapan materi, lembar evaluasi, absen, peralatan saat kegiatan, dan konsumsi peserta. Persiapan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini yaitu „Pajak Itu keren: Edukasi Pajak Sejak Dini” yang terdiri dari empat bagian yaitu bagian I melihat kondisi-kondisi yang memprihatinkan di Indonesia, bagian II sumber penerimaan negara untuk membiayai seluruh program pembangunan negara dan layanan fasilitas publik, bagian III pengertian pajak, fungsi pajak, manfaat pajak, jenis-jenis pajak dan bagian IV *free rider* (penumpang gelap) mereka yang menikmati fasilitas layanan publik tanpa berkontribusi atau mereka yang menghindari pajak.
3. Kegiatan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan salah satu anggota tim melakukan presentasi penyampaian materi kepada peserta dengan bantuan *power point, laptop, LCD Projector*, dan seorang moderator yang akan memandu kegiatan ini.
4. Keberhasilan kegiatan. Tim melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terkait dengan pemahaman akan kesadaran pajak siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang melalui materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada peserta kemudian dianalisis dengan cara membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.

Indikator Keberhasilan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini maka tim menyusun beberapa indikator untuk dapat menilai yaitu:

1. Siswa/i memahami kondisi sosial membutuhkan pembiayaan negara.
2. Siswa/i mengetahui bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara.
3. Siswa/i dapat menjelaskan pengertian dan fungsi pajak.
4. Siswa/i mengetahui manfaat pajak dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa/i dapat membedakan jenis-jenis pajak pusat dan pajak daerah.
6. Siswa/i menunjukkan sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak.
7. Siswa/i memahami konsep *free rider* dan dampaknya.
8. Siswa/i menyatakan komitmen menjadi wajib pajak yang patuh di masa depan.

Metode Evaluasi. Tim melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terkait dengan pemahaman akan kesadaran pajak siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang melalui materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada peserta kemudian dianalisis dengan cara membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Berikut ini akan dijabarkan hasil kegiatan edukasi pajak sejak dini kepada siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang untuk meningkatkan kesadaran pajak sejak dini dengan mengikuti metode yang sudah ditetapkan, yaitu tahap koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya peran pajak dalam pembangunan nasional serta membentuk sikap positif terhadap kewajiban perpajakan sejak bangku sekolah. Melalui pendekatan interaktif dan penyampaian materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, siswa diajak untuk mengenal pajak tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata bagi kemajuan negara. Evaluasi dilakukan guna mengukur efektivitas penyampaian

materi dan daya serap siswa terhadap informasi yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar untuk mengembangkan strategi edukasi pajak yang lebih tepat sasaran di masa mendatang, serta memperluas dampaknya kepada sekolah-sekolah lainnya. Diharapkan melalui program ini, terbentuk generasi muda yang sadar pajak, patuh, dan memiliki semangat kebangsaan yang kuat dalam mendukung pembangunan melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Bidang Kesiswaan SMAK Sint Carolus Penfui Kupang sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan edukasi pajak sejak dini. Koordinasi awal dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Mei 2025, bertempat di Ruang Guru SMAK Sint Carolus Penfui Kupang. Pertemuan ini membahas secara mendetail mengenai tujuan, bentuk kegiatan, sasaran peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan edukasi pajak. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Juni 2025, dengan peserta seluruh siswa dan siswi kelas XI. Komunikasi dan koordinasi lanjutan tetap dijaga secara intensif melalui media WhatsApp antara tim pengabdian dan Ketua Bidang Kesiswaan SMAK Sint Carolus Penfui Kupang. Diskusi lanjutan ini dilakukan untuk memastikan kesiapan teknis, seperti penyediaan tempat, perangkat pendukung, serta kesiapan peserta. Hasil akhir dari proses koordinasi menetapkan bahwa kegiatan edukasi pajak akan dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Juni 2025, pukul 08.00 hingga 12.00 WITA, bertempat di aula sekolah. Keputusan ini kemudian ditindaklanjuti dengan persiapan teknis oleh kedua belah pihak agar kegiatan dapat berlangsung dengan lancar, tertib, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Kegiatan Persiapan

Tim pengabdian mempersiapkan berbagai kelengkapan pendukung untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan edukasi pajak ini. Persiapan mencakup penyusunan materi presentasi, penyiapan laptop, daftar hadir peserta (presensi), lembar evaluasi kegiatan, serta perlengkapan pendukung lainnya. Sementara itu, sarana dan prasarana tempat kegiatan, seperti ruang aula, meja, kursi, dan peralatan pendukung lainnya disiapkan oleh pihak SMAK Sint Carolus Penfui Kupang sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ini. Materi edukasi dalam kegiatan ini disusun oleh Kristina Wada Betu selaku narasumber dengan mengusung tema “Pajak Itu Keren: Edukasi Pajak Sejak Dini”. Materi ini dirancang secara sistematis dan komunikatif dalam bentuk media presentasi PowerPoint (PPT), agar mudah dipahami oleh siswa-siswi. Materi terdiri atas beberapa bagian penting, yaitu:

1. Bagian I: Gambaran kondisi-kondisi yang memprihatinkan di Indonesia sebagai latar belakang pentingnya peran pajak.
2. Bagian II: Penjelasan mengenai sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai program pembangunan dan layanan fasilitas publik.
3. Bagian III: Pemahaman dasar mengenai pengertian pajak, fungsi pajak, manfaat pajak, serta jenis-jenis pajak yang berlaku.
4. Bagian IV: Konsep free rider (penumpang gelap), yakni individu atau kelompok yang menikmati fasilitas publik tanpa berkontribusi melalui pembayaran pajak.

Pemaparan materi ini menjadi inti dari proses edukasi dan diharapkan mampu membentuk pemahaman siswa terhadap pentingnya pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berikut adalah Gambar 2 yang menampilkan dokumentasi materi yang disampaikan dalam kegiatan edukasi tersebut.

C. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Juni 2025 pukul 08.00 s.d 12.00 WITA bertempat di Ruang Laboratorium SMAK Sint Carolus Penfui Kupang.



Gambar 2. Materi sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan sambutan pembuka oleh Kepala Sekolah SMAK Sint Carolus Penfui Kupang, Bapak Dukul Martinus dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang „Meningkatkan Kesadaran Pajak Sejak Dini”. Kegiatan ini diikuti 50 siswa dan siswi kelas XI, 5 orang guru pendamping, dan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Selanjutnya pemateri menyampaikan peran penerimaan yang bersumber dari pajak yang digunakan untuk membiayai program pembangunan dan memberikan fasilitas layanan umum.

„Salah satu pilar utama dalam membangun suatu negara adalah pajak. Pajak yang telah dibayar oleh rakyat baik orang pribadi maupun badan usaha digunakan untuk membiayai berbagai program dan fasilitas layanan publik seperti membangun sekolah, pendidikan gratis, memperbaiki infrastruktur, pelayanan kesehatan yang terjangkau, membantu mengurangi kemiskinan lewat program bantuan sosial, menciptakan lapangan pekerjaan dan masih banyak lagi.”

Upaya pemberian pemahaman dan meningkatkan kesadaran melalui pernyataan di atas tentunya pemateri mengajak peserta untuk berfikir bahwa hidup rakyat sangat bergantung pada penerimaan negara yang bersumber dari pajak yang dibayarkan oleh rakyat sendiri. Semakin besar kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan maka akan semakin besar pula manfaat yang diterima oleh rakyat. Peserta akan merenung bahwa banyak fasilitas disekitar mereka yang merupakan hasil dari pajak. Gambar 3 merupakan dokumentasi penyampaian materi oleh Kristina Wada Betu.

D. Keberhasilan Kegiatan

Sebagai salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan edukasi ini adalah meningkatnya kesadaran pajak sejak dini di kalangan peserta didik. Kesadaran ini



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi kesadaran pajak

diharapkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga tercermin dalam sikap dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pajak sebagai instrumen utama dalam pembangunan nasional. Untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan kesadaran pajak yang diperoleh peserta, siswa dan siswi diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi setelah kegiatan berakhir.

Kuesioner tersebut dirancang untuk menggambarkan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus menilai efektivitas penyampaian materi dan daya serap peserta. Instrumen evaluasi ini mencakup beberapa indikator utama, antara lain: pengetahuan tentang fungsi dan manfaat pajak, pemahaman tentang sumber penerimaan negara, kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara, serta pemahaman terhadap konsep free rider.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kuesioner yang telah diisi oleh peserta, diperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel. Uraian data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini, yang menggambarkan tingkat pemahaman dan kesadaran pajak siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang pasca pelaksanaan kegiatan edukasi pajak:

Tabel 1. Indikator Pemahaman dan Kesadaran Pajak Pada Siswa

No	Indikator Pemahaman	Skor Maksimum	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Siswa/i memahami kondisi sosial membutuhkan pembiayaan negara	5	4,5	Sangat baik
2	Siswa/i mengetahui bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara	5	4,6	Sangat baik
3	Siswa/i dapat menjelaskan pengertian dan fungsi pajak	5	4,3	Baik
4	Siswa/i mengetahui manfaat pajak dalam kehidupan sehari-hari	5	4,9	Sangat Baik
5	Siswa/i dapat membedakan jenis-jenis pajak pusat dan pajak daerah	5	4,5	Sangat baik
6	Siswa/i menunjukkan sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak	5	4,6	Sangat baik
7	Siswa/i memahami konsep free rider dan dampaknya	5	4,5	Sangat baik
8	Siswa/i menyatakan komitmen menjadi wajib pajak yang patuh di masa depan	5	4,7	Sangat baik

Berdasarkan hasil analisis terhadap 50 siswa, disimpulkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi perpajakan secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Terdapat tujuh indikator yang mendapat kategori sangat baik, seperti pemahaman tentang sumber penerimaan negara dari pajak, manfaat dari pajak dalam kehidupan sehari-hari, konsep free rider, serta komitmen menjadi wajib pajak yang patuh. Sementara itu, satu indikator lainnya, yaitu pemahaman pengertian dan fungsi pajak berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa/i SMAK Sint Carolus Penfui Kupang mengenai pentingnya pajak bagi negara.



Gambar 4. Foto bersama siswa/i SMAK Sint Carolus

Kesimpulan

Meningkatkan kesadaran pajak sejak dini penting bagi generasi muda dalam rangka menuju generasi emas 2025 yang mayoritas adalah generasi produktif sehingga nantinya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Hasil pelaksanaan kegiatan sudah mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak siswa dan siswi SMAK Sint Carolus Penfui Kupang melalui kegiatan „Pajak Itu keren: Edukasi Pajak Sejak Dini” dengan dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa melalui analisis kuesioner yang dibagikan bahwa pemahaman mereka terhadap materi perpajakan secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa/i SMAK Sint Carolus Penfui Kupang mengenai pentingnya pajak bagi negara.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Program Studi Manajemen, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan SMAK Sint Carolus Penfui Kupang yang mendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Referensi

- Arsandi, S. A., & Ahmad, N. (2022). Kebijakan Inklusi Kesadaran Pajak dan Strategi Komunikasi DJP: Studi Kasus Program Pajak Bertutur. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13814>
- Betu, K. W., & Baso, S. P. (2023). Tax rates, tax socialization, and tax compliance of MSMEs: Patriotism as a moderating variable. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(2), 436–456.

- Betu, K. W., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Timbal Balik Dan Kekuasaan Otoritas Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak Dengan Voluntary Tax Compliance Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6888>
- Dedy, A., & Nestri. (2022). "Tax Goes To School" Pentingnya Pengetahuan Pajak Dalam Menanamkan Nilai Patriotisme Sejak Dini. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(1), 5–7.
- Faisol & Norsain, N. (2023). Inklusi Kesadaran Pajak Pada Pengurus Bumdes Mutiara Bumi Desa Pinggirpapas. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 64. doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2631
- Faisol, Sasmito, E., Andriyani, Helmiyah, W., Putri, C., Amaliya, D., & Nanda, P. (2025). Edukasi Pajak: Upaya Menumbuhkan Kesadaran Pajak Sejak Dini Bagi Siswa SMK Negeri 1 Sumenep. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.30656/ka.v7i1.8566>
- Fernandez, D. M. P., Betu, K. W., Malut, M. G., Nay, Y. A., Suninono, A. R., Baso, S. P., & Bibiana, R. P. (2024). Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Internet dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Tangible Journal*, 9(1), 106–122.
- Henny. (2024, May 26). Tax Goes to Campus: Ajang Sosialisasi Sadar Pajak Sejak Dini. <https://Pajak.Go.Id/Id/Siaran-Pers>.
- I Wayan. (2024, June 4). Tumbuhkan Kesadaran Pajak Sejak Dini, Pajak Selong Gelar TGTS. <https://Www.Pajak.Go.Id/Id/Berita>.
- Indriana, M., Norsain, N., & Faisol, M. (2020). Tarif Pajak UMKM 0,5% : Reward Or Punishment? *InFestasi*, 16(1), 88–100. doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6986
- Ratno, Irma, Sulistyowati, & Ningsih. (2022). Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 235–243.
- Suripto, S., Berutu, Wulandari, Redonoarsi, Widodo, & Ardianto. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat – Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 418–426. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.618>
- Violin, & Azrin. (2025, May 16). Pajak Bajawa Gelar Sosialisasi untuk Tingkatkan Kesadaran Pajak Pelajar. Pajak.Go.Id.
- Wada, K., Timuneno, A. Y. W., Suninono, A. R., & Babu, M. (2024). Pelatihan Serta Pendampingan Penghitungan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 407–411. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1832>
- Yustina, Betu, & Timuneno. (2024). Community Service Activities: Socialization of Financial Literacy for Micro, Small and Medium Enterprises Between Two Countries in the Motamasin Border Area. *Asian Journal Community Service*, 3(9), 881–892.

Penulis:

Kristina Wada Betu, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang. Email: kbetu96@gmail.com

Mariano Firmansyah, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Maria Imakulata Pongge, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Agnes Susanti Indrawati, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Adiutrix Maria Irayanti Seran, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Maria Goreti Malut, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

Adelheid Elisabet Loda, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Maksimilianus Paulus Jati Gamatara, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Betu, K.W., Firmansyah, M., Pongge, M.I., ..., & Gamatara, M.P.J. (2026). Sosialisasi Pajak kepada Siswa SMAK Sint Carolus Penfui Kupang dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Pajak Sejak Dini. *Jurnal Panrita Abdi*, 10(1), 189-198.